

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dengan judul “Implementasi Teknik Pernapasan dan Resonansi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetis Pada Paduan Suara Siswa SMP Swasta St. Thomas I Medan”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler paduan suara di SMP Swasta St. Thomas I Medan merupakan satu kegiatan ekstra bagian non akademik yang banyak diminati oleh siswa. Kegiatan ekstra ini juga sangat didukung oleh sekolah dan orang tua dikarenakan membantu mengembangkan bakat siswa serta mampu membantu mengembangkan psikomotorik siswa
2. Implementasi teknik pernapasan dan resonansi dalam rangka meningkatkan kecerdasan kinestetis siswa dilakukan dengan latihan yang biasanya disukai oleh anak-anak yang kecerdasan kinestetis nya menonjol seperti latihan gerak, permainan fisik, dan pengalaman taktil.
3. Hasil implementasi dilihat dari respon pembina serta siswa/i anggota paduan suara di SMP Swasta ST. Thomas I Medan yakni paduan suara yang terbiasa dan mampu mempraktekkan latihan teknik pernapasan yang telah diajarkan bersama dengan kelompok suaranya dan menambahkan perkembangan wawasan dalam latihan teknik pernapasan dan resonansi
4. Kendala yang dialami selama latihan teknik pernapasan dan resonansi untuk mencapai kecerdasan kinestetis adalah efisiensi waktu, kemampuan

mengikuti gerakan yang dilakukan oleh guru pembina yang tidak merata, ketepatan nada, kekondusifan saat latihan, dan kurangnya rasa percaya diri.

B. Saran

Kelompok paduan suara siswa/i SMP Swasta St. Thomas I Medan merupakan kelompok paduan suara anak yang terbagi atas sopran dan alto. Paduan suara ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang digemari oleh siswa/i SMP Swasta St. Thomas I Medan di bidang non akademik. Adapun saran-saran membangun yang bisa peneliti berikan demi kelancaran mengimplementasikan teknik pernapasan dan resonansi untuk meningkatkan kecerdasan kinestetis pada siswa/i SMP Swasta St. Thomas I yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara ini antara lain:

1. Efisiensi waktu

Demi menjaga efisiensi waktu dalam latihan, pembina atau *conductor* perlu melakukan disiplin yang sedikit tegas kepada siswa. Misalnya, ketika latihan hanya 10 orang yang datang tepat waktu, maka guru pembina harus sudah memulai latihan minimal teknik pernapasan dan resonansi. Sementara, siswa/i yang terlambat harus latihan teknik pernapasan dan resonansi sendiri seperti yang dilakukan oleh teman-teman yang lain dan menerima konsekuensi atas keterlambatan untuk menimbulkan efek jera.

2. Kemampuan mengikuti gerakan

Guru pembina kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Swasta St. Thomas I perlu membagi waktu atau jadwal latihan gerakan kepada setiap kelompok suara agar lebih efektif. Kemudian, guru pembina mengambil 1 waktu untuk menggabungkan anggota untuk latihan gerakan. Guru pembina juga bisa membuat 1 orang tiap kelompok suara sebagai penanggungjawab kelompok suaranya. Hal ini juga akan membantu siswa/i belajar bertanggungjawab.

3. Ketepatan nada

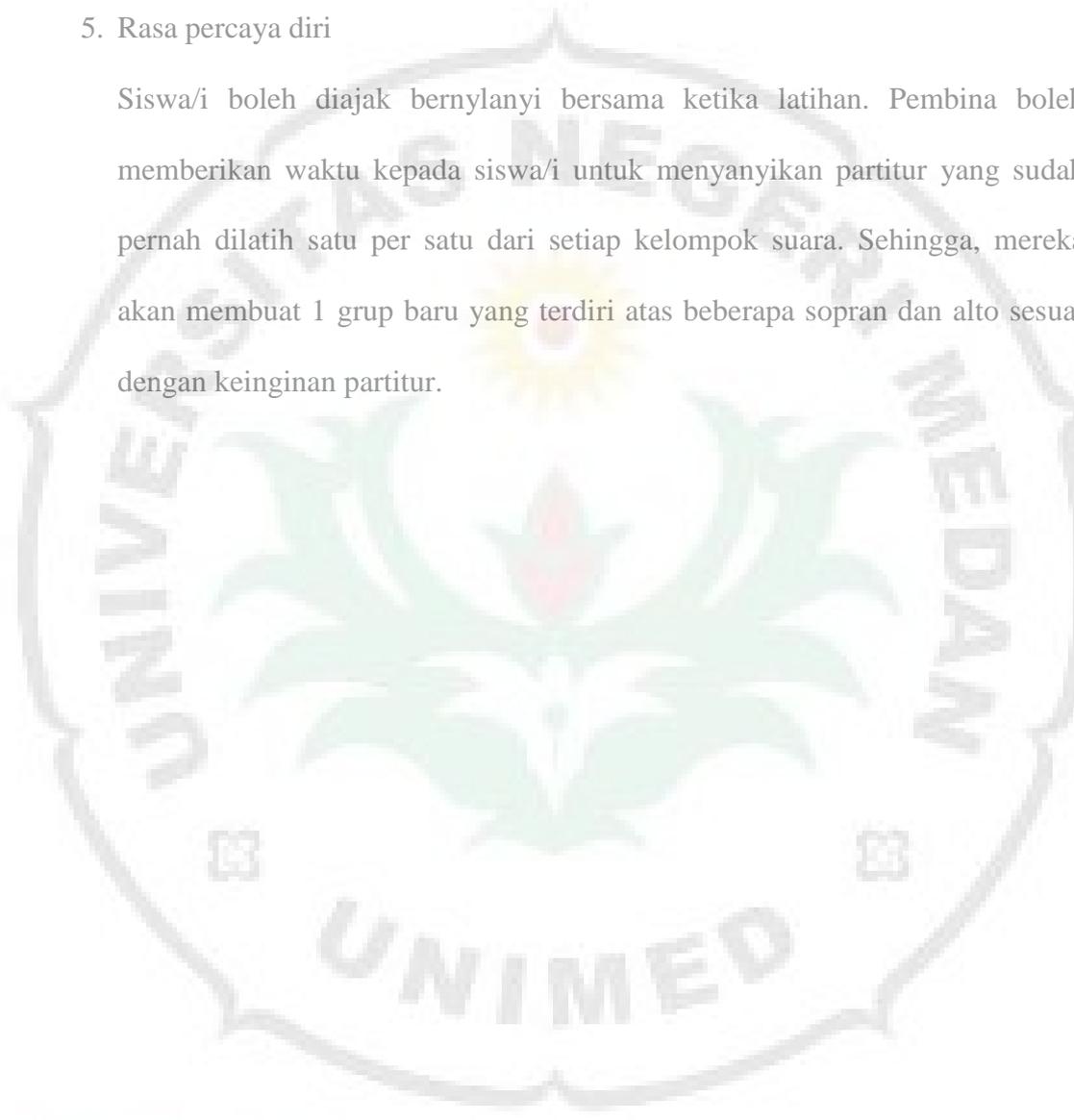
Ketika akan latihan, pembina perlu mengambil 1 atau 2 kali kesempatan untuk melatih *pitch* atau ketepatan nada. Boleh melakukan 1 kali tarikan napas dari nada bawah hingga nada tertinggi. Guru pembina boleh juga melakukan latihan solmisasi per kelompok suara atau tergantung pembagian kelompok oleh pembina.

4. Kekondusifan saat latihan

Siswa/i SMP adalah siswa yang masih rentan dengan masa pubertas. Karena itu, untuk mengontrol mereka ketika latihan perlu kesabaran ekstra dalam melatih mereka menjadi kekondusifan saat latihan. Pertama, guru pembina perlu menjaga wibawa di depan anggota untuk menimbulkan sikap tegas sehingga siswa/i lebih merasa segan kepada pembina.

5. Rasa percaya diri

Siswa/i boleh diajak bernyanyi bersama ketika latihan. Pembina boleh memberikan waktu kepada siswa/i untuk menyanyikan partitur yang sudah pernah dilatih satu per satu dari setiap kelompok suara. Sehingga, mereka akan membuat 1 grup baru yang terdiri atas beberapa sopran dan alto sesuai dengan keinginan partitur.



THE
Character Building
UNIVERSITY